

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan melakukan survei atau terjun langsung ke objek penelitian.

Ruang lingkup penelitian ini yaitu:

1. Objek penelitian yaitu semua muzakki yang ada di BAZNAS Kota Palembang.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel-variabel yang memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas, transparansi, dan sikap pengelola.

#### **B. Desain Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan yaitu riset kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Riset kausal merupakan riset yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat antara variabel-variabel yang berfungsi sebagai penyebab (variabel bebas) dan variabel yang berfungsi sebagai variabel akibat (variabel tergantung).<sup>1</sup>

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Data kuantitatif adalah

---

<sup>1</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 81

data yang diperoleh dalam bentuk angka yang dapat dihitung.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, data kuantitatif diperoleh langsung dari pengisian kuesioner sebagai instrumen penelitian.

## **2. Sumber Data**

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung, contohnya data yang diperoleh melalui kuesioner, dan juga bisa melalui wawancara. Data primer dari penelitian ini, diperoleh dari penyebaran kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan kepada muzakki yang ada di BAZNAS Kota Palembang.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan jumlah dari keseluruhan objek yang karakteristiknya hendak diduga. Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Berdasarkan sumber data dari BAZNAS Kota Palembang, populasi dalam penelitian ini adalah muzakki yang ada pada BAZNAS Kota Palembang, yaitu berjumlah 3.774 orang muzakki.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis dan Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 22

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 8

<sup>4</sup> Laporan Rekapitulasi Jumlah Muzakki Berdasarkan Badan/Lembaga (042/SIP-LAP) Per Tanggal 31 Desember 2020, BAZNAS Kota Palembang

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (jumlahnya lebih sedikit daripada jumlah populasi).<sup>5</sup>

### a. Penentuan Ukuran Sampel

Ukuran sampel adalah banyaknya individu, subjek atau elemen-elemen dari suatu populasi yang diteliti untuk diambil sampelnya. Karena keterbatasan waktu, dana, tenaga dan besarnya jumlah populasi. Oleh karena itu, peneliti mereduksi objek penelitian dengan menggunakan sampel dalam penelitian ini berdasarkan rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

1 = Angka Konstanta

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang dapat ditolerir (10%)

Berdasarkan data dari BAZNAS Kota Palembang tercatat sebanyak 3.774 muazzaki tahun 2020 yang berzakat. Oleh karena itu jumlah sampel minimal untuk penelitian ini dengan e (error) sebesar 10% adalah:

---

<sup>5</sup>Pangestu Subagyo dan Djarwanto, *Statistika Induktif*, (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2005), hlm. 93

$$n = \frac{3.774}{1 + 3.774 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{3.774}{1 + 3.774 (0,01)}$$

$$n = \frac{3.774}{1 + 37,74}$$

$$n = \frac{3.774}{38,74}$$

$$n = 97,41$$

$$n = 97 \text{ (dibulatkan)}$$

#### **b. Penentuan Penarikan Sampel**

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan suatu pertimbangan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun pemilihan sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan ketentuan:

- 1) Muzakki BAZNAS Kota Palembang
- 2) Sudah menjadi muzakki di BAZNAS Kota Palembang lebih dari satu tahun.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik penyebaran kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis atau pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Metode ini dilakukan dengan cara menyebarkan lembar-lembar pertanyaan

atau pernyataan yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini dilakukan kepada muzakki di BAZNAS Kota Palembang. Adapun tujuan dari pembuatan kuesioner ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan mengenai tingkat keabsahan setinggi mungkin. Skala ukuran yang digunakan oleh penulis untuk menghitung jawaban skor responden dalam penelitian ini, yaitu menggunakan Skala Likert. Skala likert biasanya digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi, dan sikap seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, dan dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Berikut ini contoh pengukuran indikator dari variabel.

**Tabel 3.1**

**Pengukuran indikator dari variabel**

No	Simbol	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

**F. Variabel Penelitian**

Variabel yaitu segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### 1. Variabel Independen (X)

Variabel independen (mempengaruhi) disebut juga variabel bebas, yaitu variabel yang berperan dalam memberi pengaruh kepada variabel lainnya. Dalam penelitian ini, variabel bebas yaitu Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), dan Sikap Pengelola (X3).

### 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (terpengaruh) disebut juga variabel terikat, yaitu variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sejumlah variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel dependen yaitu Kepercayaan Muzakki (Y).<sup>6</sup>

## G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti oleh peneliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut.<sup>7</sup> Dari penjelasan tersebut, maka variabel penelitian dapat dioperasionalkan sebagai berikut.

**Tabel 3.2**

### **Definisi Operasional Variabel**

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Sumber
(X1) Akuntabilitas	Akuntabilitas adalah sebuah wujud tanggungjawab perusahaan serta hak pemegang	1. Segala aktivitas yang harus memperhatikan dan mengutamakan kesejahteraan umat sebagai perwujudan	Abdussalam Mahmoud Abu-Tapanjeh

<sup>6</sup> Raudhah, "Variabel Penelitian", 2017, Vol. 5, No. 2, hlm. 2

<sup>7</sup> Nikmatur Ridhah, "Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian", Jurnal Hikmah, 2017, Vol. 14, No. 1, hlm. 63

	kepentingan, bentuk pertanggungjawaban dari pemegang amanah.	<p>amanah yang diberikan Allah kepada manusia sebagai seorang khalifah.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Aktivitas organisasi dilaksanakan dengan adil.</li> <li>3. Aktivitas organisasi tidak merusak lingkungan sekitar.</li> </ol>	
(X2) Transparansi	Memberikan informasi yang terbuka dan jujur kepada masyarakat, memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Organisasi bersifat terbuka kepada muzakki. Seluruh fakta yang terkait aktivitas pengelolaan zakat termasuk informasi keuangan harus mudah diakses oleh pihak yang berkepentingan terhadap informasi tersebut.</li> <li>2. Informasi harus diungkapkan secara jujur, lengkap dan meliputi segala hal yang terkait dengan informasi yang diberikan.</li> <li>3. Pemberian informasi juga perlu dilakukan secara adil kepada semua pihak yang membutuhkan informasi.</li> </ol>	Tapanjeh
(X3) Sikap Pengelola	Pengelolaan adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dengan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, koordinasi, dan pengawasan atas usaha-usaha dari suatu organisasi atau	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan (<i>Planning</i>)</li> <li>2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)</li> <li>3. Pengarahan (<i>Directing</i>)</li> <li>4. Pengawasan (<i>Controlling</i>)</li> </ol>	Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah

	lembaga dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.		
(Y) Kepercayaan Muzakki	Kepercayaan ( <i>trust</i> ) merupakan keyakinan bahwa tindakan orang lain atau suatu kelompok konsisten dengan kepercayaan mereka. Kepercayaan lahir dari suatu proses secara perlahan kemudian terakumulasi menjadi suatu bentuk kepercayaan, dengan kata lain kepercayaan adalah keyakinan kita bahwa di satu produk ada atribut tertentu.	1. Keterbukaan 2. Kejujuran 3. Integritas 4. Kompeten 5. <i>Sharing</i> 6. Akuntabilitas	Fahmi dan Nur

## H. Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan kecermatan atau ketepatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang diukur. Uji validitas yang digunakan yaitu validitas item, yaitu uji validitas yang digunakan untuk menguji apakah data kuesioner yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan valid atau tidak valid. Dalam menentukan layak atau tidaknya suatu item, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total atau jika melakukan penilaian langsung

terhadap koefisien korelasi, bisa digunakan batas nilai minimal korelasi 0,30. Menurut Azwar semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dianggap memuaskan. Tetapi Azwar mengatakan bahwa bila jumlah item belum mencukupi, kita bisa menurunkan kriteria dibawah 0,25 tetapi untuk menurunkan batas kriteria menjadi dibawah 0,20 sanga tidak disarankan. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut.

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  atau  $r_{hitung}$  negatif, maka instrumen item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

## **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas biasanya digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dalam penelitian dapat diandalkan serta tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode pengujian yang sering digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan metode Alpha (*Cronbach's*). Kriteria pengampilan keputusan bisa menggunakan batasan tertentu seperti 0,6. Menurut *Sekaran*, reliabilitas kurang dari 0,6 yaitu kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik, digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan linieritas, normalitas, heterokedastisitas, dan multikolinearitas pada model regresi.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji yang dilakukan yaitu menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov*. Ketentuan pengujian signifikansi uji, nilai terbesar  $[F_t - F_s]$  terbesar kurang dari nilai tabel *Kolmogrov-Smirnov*. Dikatakan normal jika  $Asymp. Sig > 0,05$ .

- 1) Jika nilai  $[F_t - F_s]$  terbesar kurang dari nilai tabel *Kolmogrov-Smirnov*, maka  $H_0$  diterima;  $H_1$  ditolak.
- 2) Jika nilai  $[F_t - F_s]$  terbesar lebih besar dari nilai tabel *Kolmogrov-Smirnov*, maka  $H_0$  ditolak;  $H_1$  diterima.

Hipotesis *Kolmogrov-Smirnov*:

- 1)  $H_0$  : Populasi nilai ujian statistik berdistribusi normal.
- 2)  $H_1$  : Populasi nilai ujian statistik tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas sering digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu

adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi yaitu tidak adanya multikolinearitas. Pengujian untuk melihat ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Apabila nilai VIF berada dibawah 10,00 dan *Tolerance* lebih dari 0,1, maka dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas sering digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada mode regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai sama (konstan) maka disebut dengan homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>8</sup>

Pengujian ini dilakukan dengan uji Park, dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai Ln residual kuadrat ( $\ln e^2$ ). Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai Ln residual kuadrat ( $\ln e^2$ ) maka dalam model terdapat masalah heteroskedastisitas.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Fernando Africano, S.E.I., M.Si, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*, (Palembang: Rafah Press, 2020), hlm. 125

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 136

#### **d. Uji Linearitas**

Uji linearitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.

### **2. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, X_3 \dots X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

$Y'$  = Kepercayaan Muzakki

$X_1$  = Akuntabilitas

$X_2$  = Transparansi

$X_3$  = Sikap Pengelola

- a = Konstanta
- b1 = Koefisien regresi variabel antara  $X_1$  dan Y
- b2 = Koefisien regresi variabel antara  $X_2$  dan Y
- b3 = Koefisien regresi variabel antara  $X_3$  dan Y

### 3. Pengujian Hipotesis

Ada tiga uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu uji t (*pengujian secara parsial*), uji F (*pengujian secara simultan*), dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

#### a. Uji F (Uji Hipotesis Secara Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Kriteria dalam uji F dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Jika tingkat signifikan lebih besar dari pada tingkat keyakinan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) dan nilai  $f_{hitung} <$  dari  $f_{tabel}$ , maka seluruh variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependennya.
- 2) Jika tingkat signifikan lebih kecil dari pada tingkat keyakinan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) dan nilai  $f_{hitung} >$  dari  $f_{tabel}$ , maka seluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang

signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependennya.

**b. Uji t (Uji Hipotesis Secara Parsial)**

Uji t pada dasarnya yaitu untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , signifikan  $< 0,05$  maka berpengaruh secara parsial dan signifikan.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  , signifikan  $> 0,05$  maka tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan.

**c. Uji Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)**

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai 1 ( $0 = R^2 = 1$ ). Jika  $R^2 = 1$  berarti besarnya persentase sumbangan X terhadap variabel Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, pengaruh variabel independen

terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Imam Ghozali, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 125-137.